

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 16 Agustus 2017 kembali bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi jelang libur nasional dalam rangka hari Kemerdekaan Indonesia.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 3 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan panjang yang cenderung bergerak dengan mengalami penurunan, sementara itu pada tenor menengah lebih banyak mengalami kenaikan.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1 - 4 tahun) cenderung bergerak dengan mengalami penurunan dengan perubahan yang terbatas berkisar antara 1 - 2 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga terbatas sebesar 1 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan terbatas kurang dari 1 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga juga terbatas kurang dari 1 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) juga mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 35 bps.

Meskipun bergerak cukup bervariasi, perubahan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Rabu kemarin lebih cenderung mengalami penurunan didorong oleh tenor panjang. Penurunan imbal hasil tersebut turut dipengaruhi oleh aksi beli oleh investor jelang libur nasional dalam rangka hari kemerdekaan Indonesia. Selain itu, pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami penurunan juga dipengaruhi pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga bergerak dengan mengalami penurunan di tengah pelaku pasar global yang menantixn FOMC Minutes serta perkembangan tingkat pengangguran di Amerika.

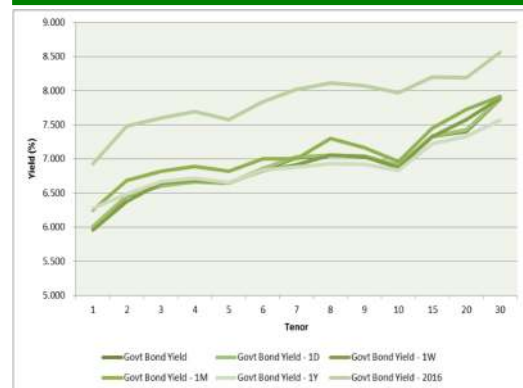
Sehingga secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Rabu telah mendorong terjadinya pergerakan yang bervariasi pada imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dimana tenor 5 tahun dan 15 tahun mengalami kenaikan terbatas kurang dari 1 bps masing - masing di level 6,606% dan 7,309%. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 20 tahun yang juga mengalami perubahan yang terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan kurang dari 1 bps masing - masing di level 6,880% dan 7,535%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya justru terlihat mengalami kenaikan, dimana kenaikan imbal hasil tersebut terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27, dan INDO-37 mengalami kenaikan yang terbatas kurang dari 1 bps di level 2,125%, 3,623%, dan 4,545% setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 1 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-47 terlihat mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps di level 4,574% didorong koreksi harga sebesar 20 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Rabu, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya seiring dengan pelaksanaan lelang, yaitu senilai Rp15,94 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,68 triliun. Obligasi Negara Seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp4,32 triliun dari 43 kali transaksi di harga rata - rata 109,03% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp2,01 triliun dari 51 kali transaksi di harga rata - rata 100,75%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	109.45	108.65	108.99	4321.99	43
FR0059	102.40	99.00	100.85	2016.29	51
FR0061	101.70	101.55	101.65	1799.17	14
SPN12180201	97.69	97.60	97.60	1610.00	4
FR0071	114.15	112.00	112.65	1012.64	14
FR0072	109.00	105.00	107.25	846.09	56
PBS013	99.40	99.20	99.25	727.00	34
ORI013	100.45	98.00	98.00	626.88	54
SPN12180301	97.28	97.17	97.28	520.00	4
FR0075	104.50	100.35	102.25	266.37	101

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMII01ACN1	idAAA	100.75	100.70	100.70	200.00	4
ADMF03BCN2	idAAA	102.60	102.60	102.60	60.00	1
APLN01CN1	idA-	100.40	99.50	100.35	58.00	15
AKRA01ACN1	idAA-	100.50	100.05	100.10	45.00	9
BMRI01DCN2	idAAA	81.00	81.00	81.00	44.00	1
BEXI03BCN1	idAAA	101.40	101.35	101.40	40.00	2
PPGD02BCN3	idAAA	101.90	101.88	101.90	39.00	3
SIISAT01ACN4	idAAA(sy)	100.04	100.02	100.04	38.00	3
GIAA01CN1	BBB+(idn)	101.00	100.50	101.00	35.00	7
ISAT02BCN1	idAAA	101.30	101.30	101.30	35.00	2

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp921,15 miliar dari 34 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp200 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,71% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015 Seri B (NISP01CCN2) senilai Rp60 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata-rata 102,6%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup melemah sebesar 18,00 pts (0,13%) pada level 13378,00 per dollar Amerika setelah bergerak dalam rentang 13360,00 hingga 13383,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang juga bergerak dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Mata uang Dollar Taiwan (TWD) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika pada perdagangan di hari Rabu, dengan diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Rupiah Indonesia (IDR). Sedangkan hanya Baht Thailand (THB) dan Dollar Hongkong (HKD) yang mengalami penguatan terbatas terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan dengan didorong oleh penurunan imbal hasil dari US Treasury serta adanya kejelasan dari bank sentral Amerika mengenai rencana pengurangan neracanya yang akan disampaikan pada Rapat Dewan Gubernur Amerika Serikat pada bulan September. Adapun harga Surat Utang Negara kami perkirakan mengalami kenaikan di dorong oleh meredanya ketegangan antara Amerika Serikat dan Korea Utara sehingga akan meningkatkan daya tarik aset beresiko.

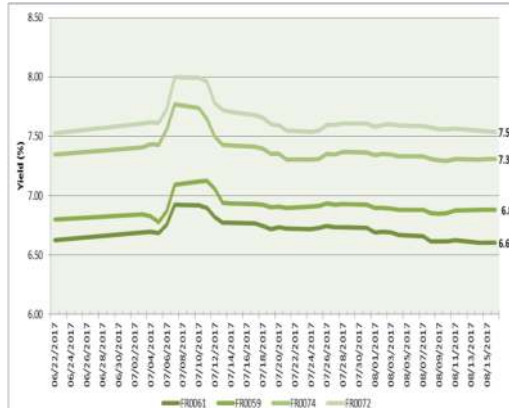
Adanya kejelasan dari rencana bank sentral Amerika mendorong penurunan US Treasury dengan tenor 10 tahun di level 2,185% seiring dengan US Treasury dengan tenor 30 tahun yang juga mengalami penurunan di level 2,847%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga mengalami penurunan di level 0,436%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama justru mengalami kenaikan di level 1,081%.

Adapun dari faktor domestik, investor masih akan menantikan hasil dari pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan di adakan pada pekan depan, dimana analis memperkirakan bahwa Bank Indonesia masih akan mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75%. Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek masih terlihat mengalami tren kenaikan namun harga Surat Utang Negara yang sudah memasuki area jenuh beli (overbought) kami perkirakan pergerakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak terbatas dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan beberapa kondisi tersebut, kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Hingga pelaksanaan FOMC Meeting di bulan September 2017, kami perkirakan pasar akan cenderung bergerak berfluktuasi sehingga kami menyarankan strategi trading guna mengoptimalkan portofolio investasi dengan pilihan masih pada seri FR0069, FR0053, FR0070, FR0071, ORI013, FR0065 dan FR0068.

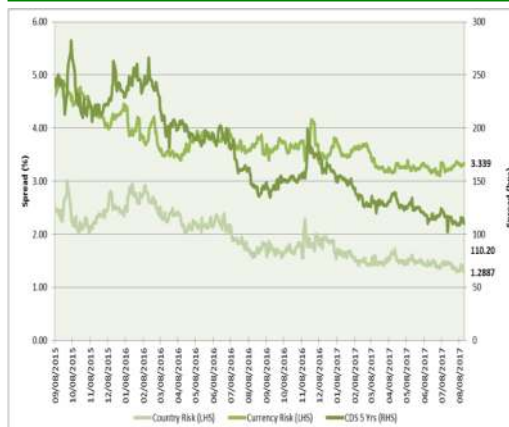
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03171123 (New Issuance), SPN12180511 (Reopening), FR0059 (Reopening), FR0074 (Reopening) dan FR0075 (New Issuance) pada hari Selasa, tanggal 22 Agustus 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan senilai Rp15.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03171123 (New Issuance)	SPN12180511 (Reopening)	FR0059 (Reopening)	FR0074 (Reopening)	FR0075 (Reopening)
Jatuh Tempo	23 November 2017	11 Mei 2018	15 Mei 2027	15 Agustus 2032	15 Mei 2038
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	7,00000%	7,50000%	7,50000%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)		

Lelang dibuka hari Selasa 22 Agustus 2017, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat "idAA-" kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.**

Prospek dari peringkat perusahaan adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari pemerintah mengingat pentingnya industri pupuk secara strategis bagi negara, posisi pasar perseroan yang kuat di industri pupuk domestik, dan potensi peningkatan margin profitabilitas dalam jangka pendek. Namun, peringkat dibatasi oleh tingkat struktur permodalan perseroan yang agresif dan proteksi arus kas yang lemah, dan rasio konsumsi gas yang relatif tinggi. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Pupuk Swidjaja Palembang secara substansial mengurangi utangnya, sehingga struktur permodalan dapat menjadi konservatif dan proteksi arus kas dapat menjadi kuat. Pada saat bersamaa, program belanja modal harus berhasil dan dilaksanakan dengan hati-hati, sehingga menghasilkan kinerja bisnis yang lebih baik, terutama di sektor non-subsidi. Di sisi lain, PT Pemeringkat Efek Indonesia dapat menurunkan peringkat jika profil finansial terus memburuk sebagai akibat dari penundaan atas pembayaran subsidi yang berkelanjutan dan profitabilitas yang lebih lemah daripada diproyeksikan. Karena lingkungan bisnis yang tidak menguntungkan di sektor non-subsidi. Perseroan yang tidak menguntungkan terhadap skema subsidi dan daerah distribusi pupuk bersubsidi juga kan memberikan tekanan yang pada peringkat PT Pupuk Swidjaja Palembang. PT Pupuk Swidjaja Palembang merupakan salah satu produsen urea terbesar di negara ini dengan kapasitas produksi yang signifikan dan fasilitas pendukung yang memadai. Hingga 31 Maret 2017, kepemilikan saham perusahaan dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 99,9%.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.277	2.274	↑ 0.004	0.002
UK	1.120	1.083	↑ 0.037	0.034
Germany	0.455	0.430	↑ 0.025	0.058
Japan	0.034	0.042	↓ -0.008	-0.191
South Korea	2.333	2.302	↑ 0.031	0.013
Singapore	2.144	2.133	↑ 0.012	0.005
Thailand	2.434	2.418	↑ 0.016	0.007
India	6.536	6.519	↑ 0.016	0.003
Indonesia (USD)	3.565	3.586	↓ -0.022	-0.006
Indonesia	6.880	6.881	↓ -0.001	0.000
Malaysia	3.994	3.981	↑ 0.013	0.003
China	3.618	3.605	↑ 0.012	0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.79	203.92	312.24	438.06	5.977
2	161.79	209.69	321.41	475.32	6.458
3	162.25	213.36	319.59	499.51	6.604
4	161.53	219.57	318.00	518.23	6.666
5	161.71	225.92	319.79	535.25	6.644
6	163.14	230.10	324.44	551.88	6.845
7	165.32	231.24	330.36	568.22	7.014
8	167.54	229.47	336.10	583.94	7.053
9	169.25	225.46	340.73	598.68	7.040
10	170.15	219.97	343.83	612.13	6.904

Harga Surat Utang Negara

Data per 16-Aug-17

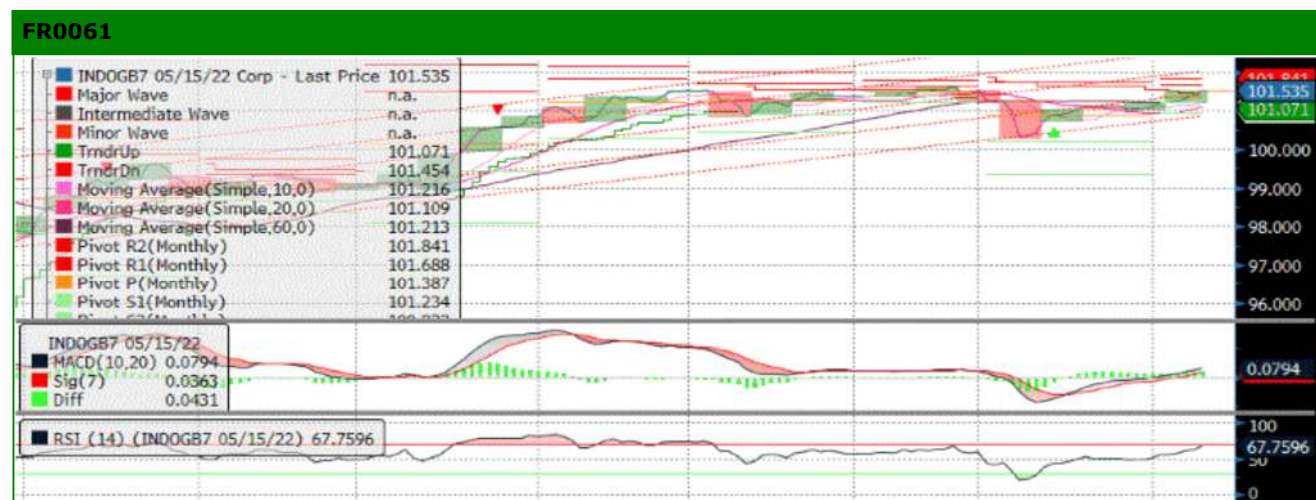
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.75	99.65	99.66	↓ (0.70)	5.720%	5.710%	↑ 0.97	0.734	0.714
FR32	15.000	15-Jul-18	0.91	108.14	108.18	↓ (4.20)	5.707%	5.662%	↑ 4.49	0.880	0.855
FR38	11.600	15-Aug-18	1.00	105.47	105.47	↓ (0.70)	5.877%	5.870%	↑ 0.70	0.971	0.943
FR48	9.000	15-Sep-18	1.08	102.99	103.00	↓ (0.80)	6.094%	6.087%	↑ 0.76	1.019	0.989
FR69	7.875	15-Apr-19	1.66	102.49	102.49	↑ 0.10	6.268%	6.269%	↓ (0.06)	1.555	1.508
FR36	11.500	15-Sep-19	2.08	109.82	109.84	↓ (1.50)	6.379%	6.372%	↑ 0.73	1.840	1.783
FR31	11.000	15-Nov-20	3.25	112.82	112.82	↑ 0.70	6.545%	6.547%	↓ (0.22)	2.781	2.693
FR34	12.800	15-Jun-21	3.83	120.62	120.63	↓ (1.30)	6.611%	6.608%	↑ 0.35	3.160	3.059
FR53	8.250	15-Jul-21	3.91	105.54	105.52	↑ 1.40	6.618%	6.622%	↓ (0.40)	3.417	3.307
FR61	7.000	15-May-22	4.75	101.57	101.57	↓ (0.20)	6.606%	6.605%	↑ 0.05	4.058	3.928
FR35	12.900	15-Jun-22	4.83	125.23	125.20	↑ 3.10	6.695%	6.701%	↓ (0.66)	3.807	3.684
FR43	10.250	15-Jul-22	4.91	114.59	114.56	↑ 2.60	6.712%	6.718%	↓ (0.58)	4.021	3.890
FR63	5.625	15-May-23	5.75	94.52	94.52	↑ 0.10	6.790%	6.790%	↓ (0.02)	4.893	4.732
FR46	9.500	15-Jul-23	5.91	112.90	112.91	↓ (0.20)	6.810%	6.810%	↑ 0.04	4.709	4.554
FR39	11.750	15-Aug-23	6.00	123.67	123.74	↓ (7.60)	6.869%	6.855%	↑ 1.37	4.638	4.484
FR70	8.375	15-Mar-24	6.58	107.65	107.66	↓ (0.80)	6.907%	6.906%	↑ 0.15	5.085	4.915
FR44	10.000	15-Sep-24	7.08	116.72	116.60	↑ 11.60	6.967%	6.987%	↓ (1.91)	5.208	5.032
FR40	11.000	15-Sep-25	8.08	124.26	124.27	↓ (0.90)	7.014%	7.012%	↑ 0.13	5.631	5.440
FR56	8.375	15-Sep-26	9.08	109.04	109.06	↓ (2.00)	7.011%	7.008%	↑ 0.29	6.451	6.232
FR37	12.000	15-Sep-26	9.08	132.86	132.84	↑ 2.00	7.039%	7.041%	↓ (0.25)	6.007	5.803
FR59	7.000	15-May-27	9.75	100.82	100.82	↑ 0.50	6.880%	6.881%	↓ (0.07)	7.115	6.878
FR42	10.250	15-Jul-27	9.91	121.97	122.00	↓ (2.70)	7.121%	7.118%	↑ 0.34	6.753	6.521
FR47	10.000	15-Feb-28	10.50	121.00	121.00	↑ 0.00	7.125%	7.125%	-	7.094	6.850
FR64	6.125	15-May-28	10.75	92.38	92.50	↓ (11.90)	7.152%	7.135%	↑ 1.69	7.774	7.506
FR71	9.000	15-Mar-29	11.58	113.54	113.65	↓ (11.00)	7.251%	7.238%	↑ 1.30	7.452	7.191
FR52	10.500	15-Aug-30	13.00	125.58	125.62	↓ (4.10)	7.402%	7.398%	↑ 0.42	7.986	7.701
FR73	8.750	15-May-31	13.75	112.45	112.49	↓ (3.40)	7.298%	7.294%	↑ 0.36	8.419	8.123
FR54	9.500	15-Jul-31	13.91	118.00	117.99	↑ 1.50	7.404%	7.406%	↓ (0.16)	8.420	8.119
FR58	8.250	15-Jun-32	14.83	107.21	107.18	↑ 3.20	7.438%	7.441%	↓ (0.34)	8.918	8.598
FR74	7.500	15-Aug-32	15.00	101.73	101.74	↓ (1.80)	7.309%	7.307%	↑ 0.20	9.298	8.970
FR65	6.625	15-May-33	15.75	92.08	92.11	↓ (3.00)	7.489%	7.485%	↑ 0.35	9.576	9.231
FR68	8.375	15-Mar-34	16.58	107.68	107.80	↓ (11.70)	7.554%	7.542%	↑ 1.18	9.220	8.885
FR72	8.250	15-May-36	18.75	107.10	107.04	↑ 5.70	7.535%	7.540%	↓ (0.54)	9.954	9.593
FR45	9.750	15-May-37	19.75	120.50	120.15	↑ 35.00	7.710%	7.740%	↓ (3.03)	9.792	9.429
FR75	7.500	15-May-38	20.75	101.14	100.93	↑ 20.40	7.391%	7.410%	↓ (1.92)	10.690	10.309
FR50	10.500	15-Jul-38	20.91	128.98	128.98	↑ 0.00	7.690%	7.690%	-	10.052	9.680
FR57	9.500	15-May-41	23.75	117.86	117.96	↓ (9.20)	7.830%	7.822%	↑ 0.75	10.551	10.153
FR62	6.375	15-Apr-42	24.66	84.28	84.23	↑ 4.70	7.821%	7.826%	↓ (0.49)	11.439	11.008
FR67	8.750	15-Feb-44	26.50	109.93	109.91	↑ 2.60	7.853%	7.856%	↓ (0.22)	11.310	10.883

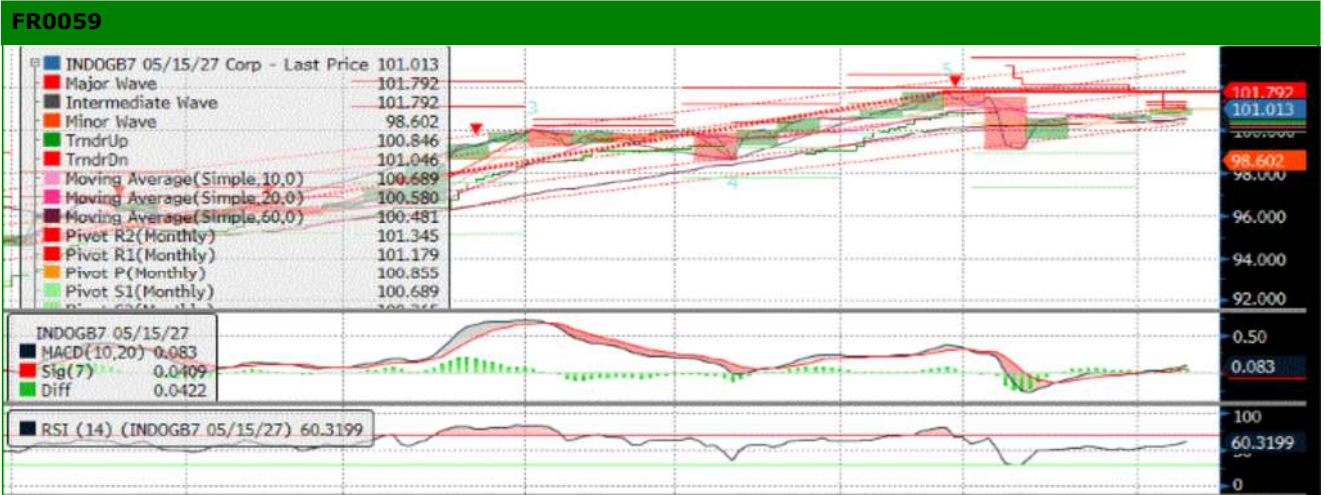
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Jul'17	15-Agu-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	399.19	551.33	581.14
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	12.19
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	12.19
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,377.15	1,386.99	1,395.00
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	91.56	92.10	92.48
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	254.21	257.21	258.40
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	770.55	775.55	780.44
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	131.94	132.61	134.38
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	89.11	89.84	89.04
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	60.49	60.02	60.34
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	111.23	112.29	114.32
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,931.53	1,970.91	1,988.33
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	36.38	48.66	5.004	4.89





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.